

**INTEGRASI
PENANGANAN COVID-19 DAN PEMULIHAN
EKONOMI**
(Perpres-82/2020, 20 Juli 2020)

Ascobat Gani
FKMUI

- Tantangan
- Issue strategis fungsi KOMITE

DILEMA PENANGANAN COVID-19 DAN PENANGANAN KEGIATAN EKONOMI

- TERJADI PADA TINGKAT DAERAH, TINGKAT NASIONAL DI SEMUA NEGARA (GLOBAL DILEMMA)
- PENGALAMAN EMPIRIS SEJAK PANDEMI COVID-19

Cina dan Korea

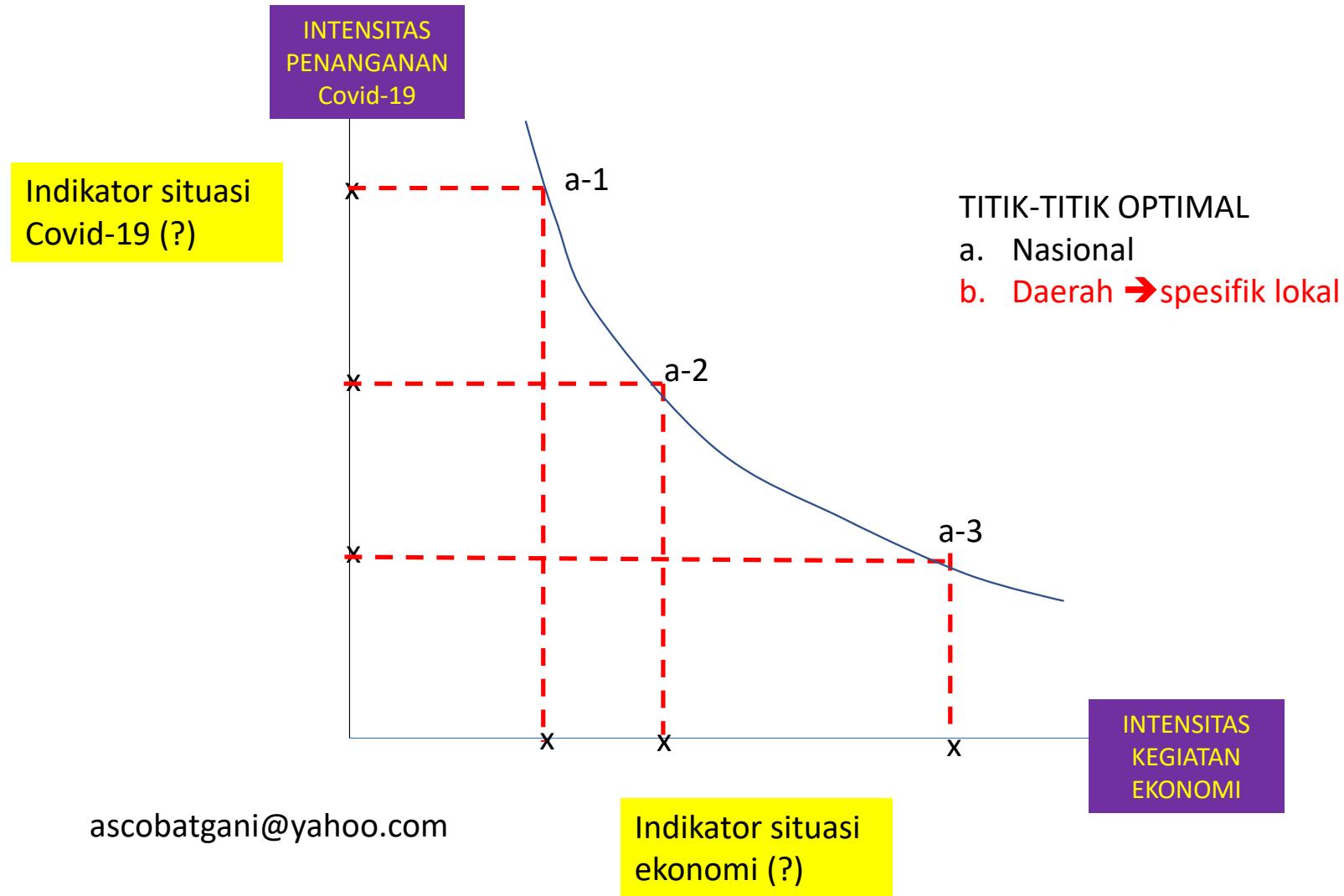
➔ pelonggaran protocol kesehatan untuk stimulasi kegiatan ekonomi ➔ gelombang ke-2

DKI

➔ pelonggaran PSBB untuk stimulasi kegiatan ekonomi ➔ terjadi peningkatan kasus signifikan

NASIONAL

➔ PSBB ➔ membatasi kegiatan ekonomi ➔ pengangguran, kemiskinan, kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional



ascobatgani@yahoo.com

Indikator situasi
ekonomi (?)

MASALAH PENANGANAN COVID-19 & EKONOMI SELAMA PANDEMI

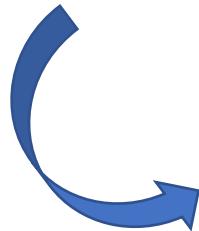
1. LEMAHNYA PENERAPAN “SATU KOMANDO” (UNITY OF COMMAND) YG MUTLAK PERLU DALAM SITUASI EMERGENSY
2. KURANG KORDINASI ANTARA LEMBAGA DALAM:
 - a. Risk communication kepada masyarakat
 - b. Fragmentasi penanganan covid antara lembaga (kementerian dan non kementerian)
3. FRAGMENTASI PENANGGAAN ANTARA BADAN-2 NON KEMENTERIAN
4. PERAN KEMENTERIAN “TENGGELAM” OLEH PERAN LEMBAGA NON-KEMENTERIAN
5. KEMAMPUAN DAERAN MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN STRATEGI PENANGANAN COVID-19
6. DISIPLIN MASYARAKAT YANG RENDAH MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN
7. LEMAHNYA (DAN TIDAK KONSISTEN) PERAN APARAT MELAKUKAN “ENFORCEMENT” PROTOKOL KESEHATAN

PERPRES-82/2020
(20 Juli 2020)



Gugus Tugas Percepatan Penangan
Covid-19 Nasional dan Daerah
(Perpres-7 & Perpres-9 2020)

Dibubarkan



Dibentuk

Satuan Tugas Penangan Covid-19
Nasional dan Daerah
(Perpres-82/2020)

Gugus → unit-unit terpisah bekerja sama

Satuan → unit-unit terintegrasi dalam satu komando

KEWENANGAN SATGAS EKONOMI & SATGAS COVID-19

- a. memiliki kewenangan untuk menetapkan keputusan yang mengikat kementerian/lembaga, pemerintah daerah dan instansi pemerintah lainnya; dan
- b. melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah terkait.

TUGAS SATGAS CPVOD-19 (Pasal 6)

- a. melaksanakan dan mengendalikan implementasi kebijakan strategis yang berkaitan dengan penanganan COVID-19;
- b. menyelesaikan permasalahan pelaksanaan kebijakan strategis yang berkaitan dengan penanganan COVID-19 secara cepat dan tepat;
- c. melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis yang berkaitan dengan penanganan COVID-19; dan
- d. menetapkan dan melaksanakan kebijakan serta langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka percepatan penanganan COVID-19.

- 
- *Kendalikan implementasi*
 - *Selesaikan masalah implmentasi*
 - *Awasi pelaksanaan*
 - *Tetapkan kebijakan & Langkah lain*



PERLU INDIKATOR

- PENGENDALIAN COVID-19 (proses)
- SITUASI (EPID) COVID-19 (output)

TUGAS SATGAS EKONOMI (Pasal 8)

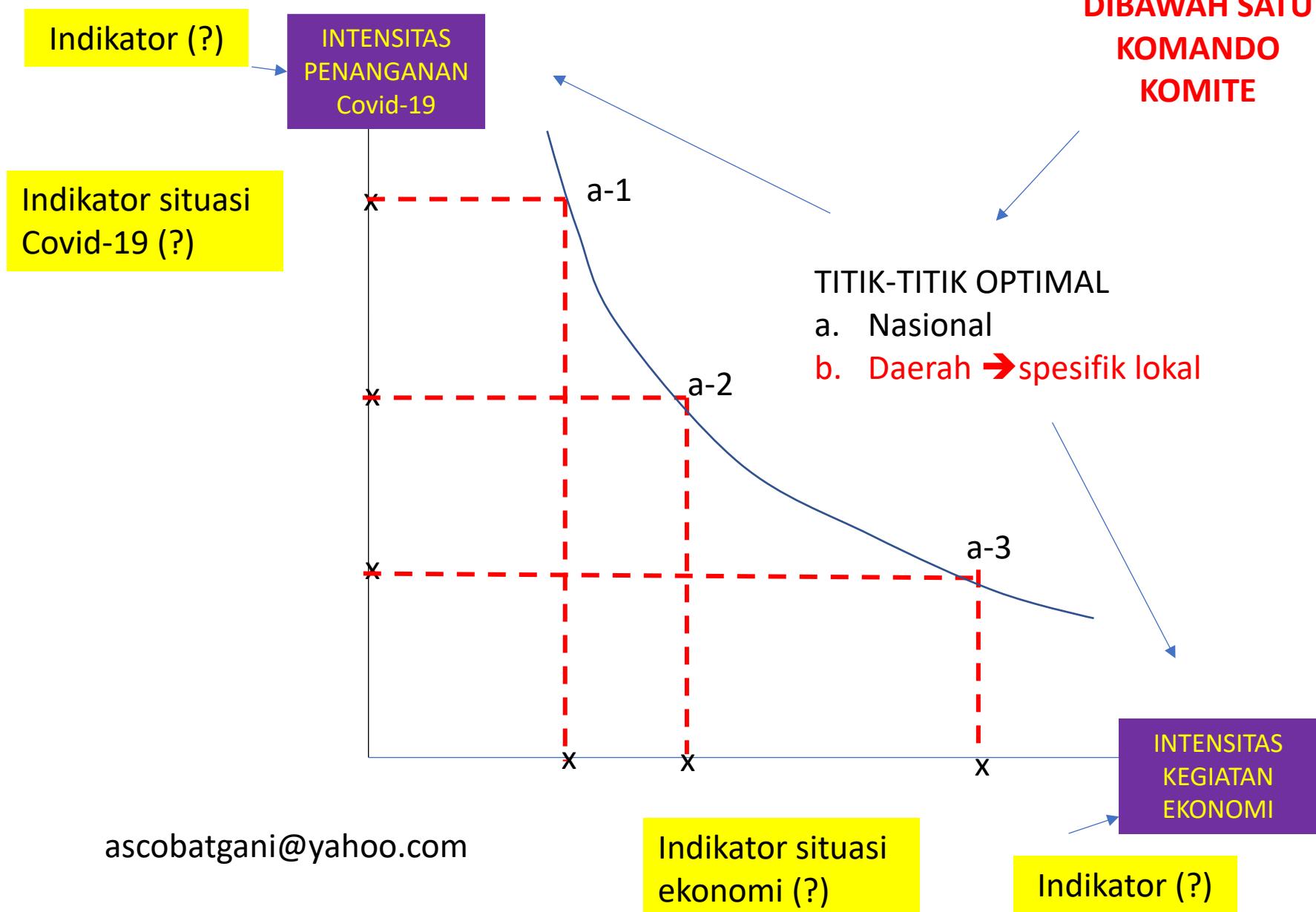
- a. melaksanakan dan mengendalikan implementasi kebijakan strategis yang berkaitan dengan pemulihan dan transformasi ekonomi nasional;
- b. menyelesaikan permasalahan pelaksanaan kebijakan strategis yang berkaitan dengan pemulihan dan transformasi ekonomi nasional, termasuk permasalahan yang dihadapi sektor-sektor usaha riil secara cepat dan tepat;
- c. melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis yang berkaitan dengan pemulihan dan transformasi ekonomi nasional; dan
- d. menetapkan dan melaksanakan kebijakan serta langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka percepatan pemulihan dan transformasi ekonomi nasional.

- 
- *Kendalikan implementasi*
 - *Selesaikan masalah implmentasi*
 - *Awasi pelaksanaan*
 - *Tetapkan kebijakan & Langkah lain*



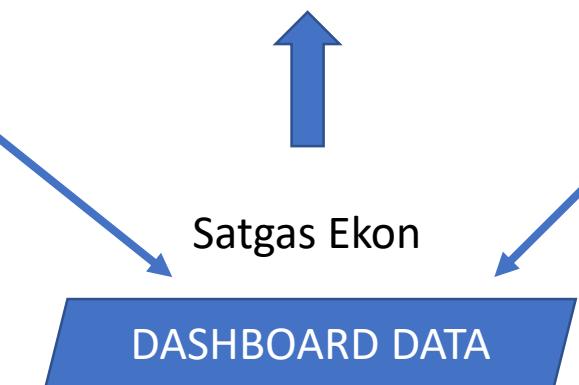
PERLU INDIKATOR

- PENANGANAN KEGIATAN EKONOMI (proses)
- SITUASI EKONOMI (output)



INDIKATOR PENANGANAN EKONOMI
INVESTASI (produksi/supply)
* riil & portofolio
* pemerintah swasta
* padat karya ?
* stimulus UMKM
* DII
EMPLOYMENT
* Ketersediaan lapangan kerja/baru
KONSUMSI (Demand)
* Bansos
* Pasar rakyat
* outlet
* Daring
SAVING (?)

- *Kendalikan implementasi*
- *Selesaikan masalah implmentasi*
- *Awasi pelaksanaan*
- *Tetapkan kebijakan & Langkah lain*



INDIKATOR EKONOMI
* Employment rate/jumlah penganggur
* PHK
* Penerima bansos
* Pasar rakyat (sales ? Pengunjung ?)
* Mall
* Restoran
* Groceries
* Hotel
* Transpor (bus, kerta, angkot, peswat, grab/ojeg, dll)

INDIKATOR PENANGANAN COVID
* Skrining/tesing
* Tracing
* Isolasi
* Pegobatan
* Kesiapan pelayaan primer
* Kesiapan pelayanan rujukan
* Penerapan PSBB
* DII

- *Kendalikan implementasi*
- *Selesaikan masalah implmentasi*
- *Awasi pelaksanaan*
- *Tetapkan kebijakan & Langkah lain*

INDIKATOR SITUASI COVID-19
* Jumlah kasus (+) baru
* Trend kenaikan/penurunan kasus baru
* % positif dari jumlah yang diperiksa
* Trend % positif
* <i>Laju penularan (*)</i>
* Jumlah kematian
* Jumlah pasien yang sembuh
* Zoning wilayah (Kab, Kec, Kelurahan/Desa)
(1) Merah ==> pembatasan/pengetatan kegiatan sos-/ekonomi
(2) Kuning ==> pelonggaran terbatas (Kegiatan ekonomi tertentu)
(3) Hijau ==> pelonggaran kegiatan ekonomi

WHO, May 2020:

Rt = Effective reproduction number

= Angka reproduksi efektif

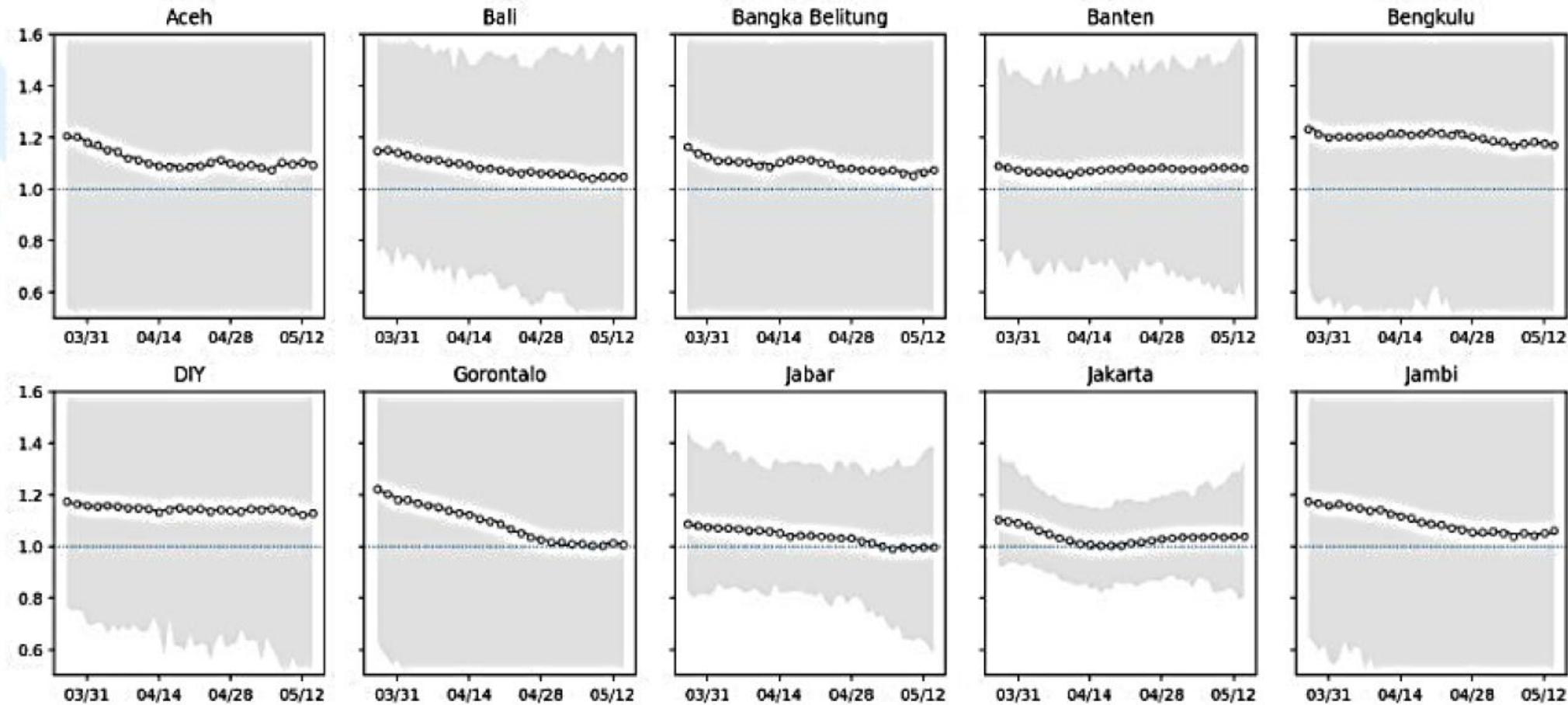
= rata-rata jumlah orang tertular dari 1 orang penderita Covid-19

EPIDEMI TERKENDALI APABILA Rt < 1 SELAMA 2 MINGGU

Rt → idikator situasi Covid-19 di suatu daerah



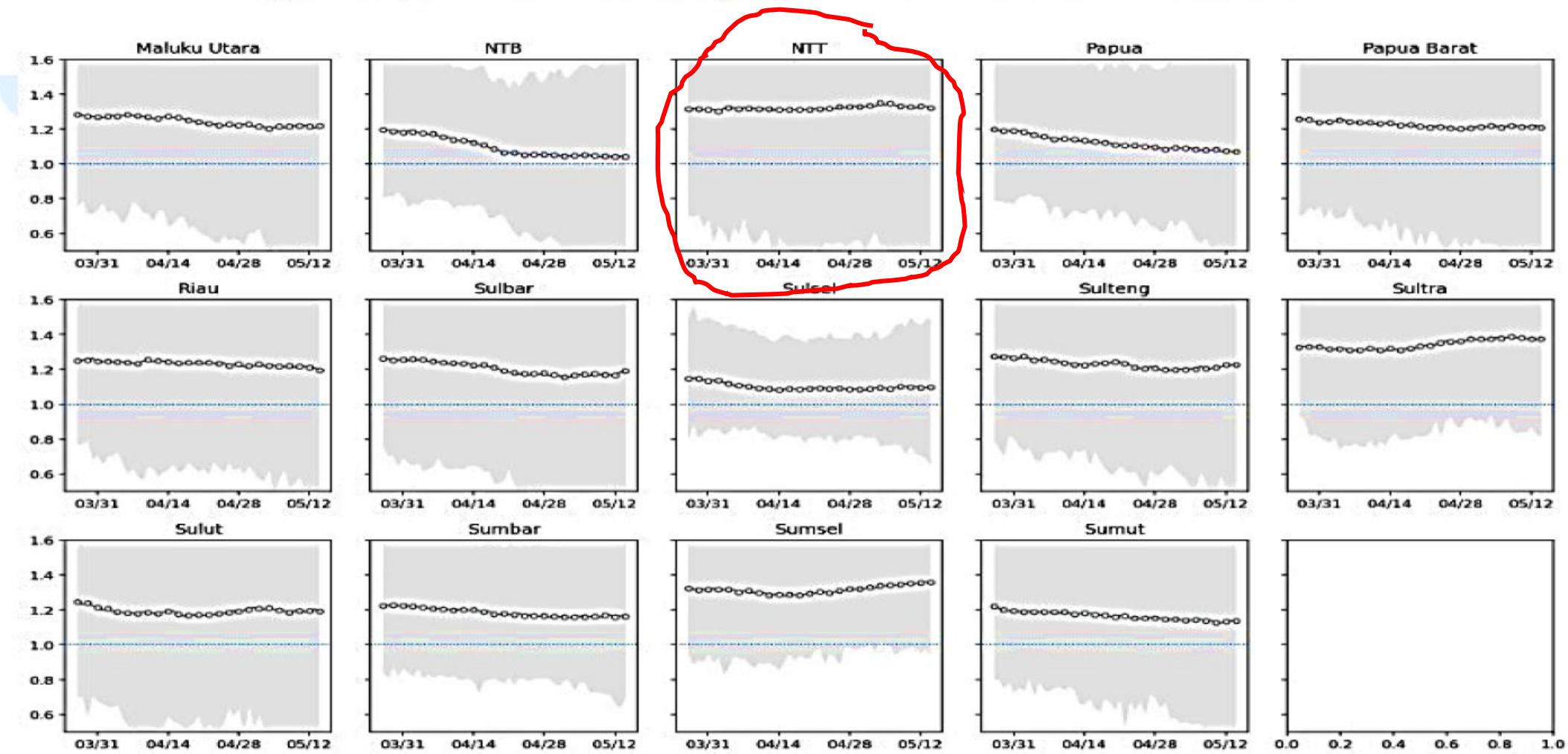
Angka Reproduksi Efektif (R_t) Provinsi Masih Bervariasi



Credibility interval ditentukan oleh: banyaknya tes dan kecepatan pelaporan data



Angka Reproduksi Efektif (R_t) Provinsi Masih Bervariasi



LANGKLAHJ-2 SEGERA:

1. MENETAPKAN INDIKATOR-2 EKONOMI DAN COVID-19
2. MENETAPKAN KRITERIA
 - a. Intensitas kegiatan ekonomi
 - b. Intensitas pengendalian Covid-19
3. MENENTAPKAN TITIK OPTIMAL INTERVENSI EKONOMI DAN INTERVENSI PENANGANAN COVID-19 → DI MASING-MASING DAERAH (KAB/KOTA)
4. OPERASIONAL/EKSEKUSI KEBIJAKAN:
 - a, Kementrian/lembaga terkait
 - b. Oleh daerah (Satgas daerah)

TERIMA KASIH
ascobatgani@yahoo.com

Depok, 21/07/20